

# **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU**

Mutmainah<sup>1</sup>, Nurdin<sup>2</sup>, Yon Rizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Sarjana Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedongmeneng, Bandar Lampung 35145, Telp. (0721) 704624, Faks. (0721) 704624.

<sup>2</sup> Dosen Sarjana Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedongmeneng, Bandar Lampung 35145, Telp. (0721) 704624, Faks. (0721) 704624.

**Abstract :** Now days, education in Indonesia is faced by the problem of low achievement or student learning outcomes. It is not out of the various factors that affect the learning process in the classroom. such as student's perception on the teacher's ability in teaching and learning motivation of the students. The purpose of this study was to obtain data on the effect of student's perception on the teacher's ability in teaching and learning motivation for student of mts nurul iman Sekincau academic year 2012/2013. The population in this study were students of grade VIII first semester MTs Nurul Iman Sekincau with 103 students for three classes. By using the T. Yamane formula in probability sampling with a sample obtained 82 peoples, and then performed proportional allocation sampling with samples that taken to be more proportional. The method that used in this study is verification with ex post facto approach. The problem in this study is whether there are influence student's perception on the teacher's ability for teaching and learning motivation on learning outcomes of IPS Integrated for student grade VIII MTs Nurul Iman Sekincau for first semester on academic year 2012/2013. Based on the analysis of the results for this study shown that : (1). There is a positive and significant effect on the student's perception on the teacher's ability for teaching at learning outcomes of IPS Integrated for student grade VIII MTs Nurul Iman Sekincau for first semester on academic year 2012/2013. (2). There is a positive and significant of motivation on learning outcomes IPS integrated for student grade VIII MTs Nurul Iman Sekincau for first semester on academic year 2012/2013. (3). There is a positive and significant effect of effect of student's perception on the teacher's ability for teaching and learning motivation on learning outcomes of IPS Integrated for student grade VIII MTs Nurul Iman Sekincau for first semester on academic year 2012/2013.

**Keywords :** Students' perceptions about the ability of the teacher in teaching and learning motivation and learning outcomes.

**Abstrak :** Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah rendahnya prestasi atau hasil belajar peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas, antara lain persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar yang dimiliki

oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa Mts Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil MTs Nurul iman Sekincau sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 103 orang. Peneliti menggunakan rumus T. Yamane dengan *probability sampling* didapat sampel sebanyak 82 orang yang selanjutnya dilakukan alokasi proporsional sampling agar sampel yang diambil lebih proporsional. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Masalah dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar yang negatif dan rendahnya motivasi belajar yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013, (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: *Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengajar Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu disiplin ilmu yang mengajarkan kepada siswa agar lebih peka dalam mengenal dan memiliki kepedulian terhadap fenomena-fenomena sosial yang ada. Salah satu fenomena yang terjadi dewasa ini adalah perkembangan zaman yang semakin modern, dimana situasi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada agar dapat bersaing di era global seperti saat ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak bagi negara untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral (Hamalik, 2004 : 3). Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal atau masih berada pada taraf yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu di MTs Nurul Iman Sekincau mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII pada saat MID semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil MID semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 sebanyak 41 siswa dari 103 siswa atau sebanyak 39,81% artinya hanya sebesar 39,81% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 62 siswa dari 103 siswa atau sebanyak 60,19% belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau masih rendah.

Menurut Slameto, (2010: 53) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor psikologis
- c) Faktor kelelahan

2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)

Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

Mengacu pada uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau tahun pelajaran 2012/2013 adalah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa responden yang merupakan siswa-siswa kelas VIII MTs Iman yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran IPS Terpadu kurang efektif dalam menggunakan waktu, jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, serta jarang sekali memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh para siswa. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Moeliono dkk, 2001: 675). Sedangkan Kemampuan guru mengajar disini meliputi kemampuan menguasai bahan, mengelola program pembelajaran, melakukan penilaian, dan lain-lain. Suryosubroto (2009 : 22) mengemukakan bahwa guru dikatakan memiliki kemampuan mengajar apabila guru tersebut mampu untuk merencanakan pengajaran, mampu melaksanakan pengajaran dan mampu mengadakan evaluasi. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar tersebut agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan pada akhirnya membawa siswa-siswanya memperoleh hasil belajar yang maksimal. Nana Sudjana dalam Suryosubroto (2009: 19), kemampuan mengajar guru itu meliputi.

1. Perencanaan pengajaran yang berisi :

- a. perumusan tujuan pengajaran
- b. penetapan alat evaluasi

- c. penetapan bahan pengajaran
  - d. penetapan metode dan alat pengajaran.
2. Pelaksanaan Pengajaran, termasuk penilaian pencapaian tujuan pengajaran

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Iman disini selain persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar adalah motivasi belajar adalah kurangnya motivasi. Hal ini terlihat dari kurangnya antusias atau kemauan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang. Berkaitan dengan kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan mengajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai (Sardiman, 2011: 73). Kemudian Mc Donald dalam Sardiman (2011: 73), mengemukakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan penuh tanggung jawab, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Besar kecilnya pengaruh tergantung pada intensitasnya

Terciptanya persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa yang baik, tentunya akan berdampak baik pada tingkat keberhasilan belajar siswa berupa hasil belajar yang akan tercapai secara optimal. Hal ini dikarenakan apabila persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar baik, maka kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan efektif dan bermakna sehingga tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran benar-benar tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengajar**

Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan sangat ditentukan melalui bagaimana proses itu berjalan. Hasil belajar merupakan suatu tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa, pada penelitian ini diduga disebabkan karena persepsi siswa

tentang kemampuan guru mengajar, dimana persepsi adalah penilaian atau tanggapan yang dirasakan siswa kepada gurunya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Slameto, (2010: 102) menyatakan bahwa “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia dan melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, perasaan, dan penciuman”.

Kemampuan guru mengajar disini meliputi kemampuan menguasai bahan, mengelola program pembelajaran, melakukan penilaian, dan lain-lain. Nasution, (2003: 19-20) mengemukakan berbagai kriteria untuk menilai kemampuan guru mengajar, yaitu (1) apakah guru menggunakan alat peraga untuk menjelaskan bahan/materi yang akan diajarkan? (2) apakah guru hanya menggunakan satu atau beberapa metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan? (3) Apakah guru cukup mengajukan pertanyaan? (4) Apakah guru menguasai materi yang akan diajarkan? (5) Apakah guru hanya memegang teguh buku pelajaran atautkah memberi pengetahuan yang luas pada anak-anak dengan sumber lain? (6) Apakah guru mampu berinteraksi secara aktif terhadap masing-masing siswa?.

Usman dalam Suryosubroto (2009: 17) mengemukakan bahwa guru yang kompeten atau memiliki kemampuan mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

## **2. Motivasi Belajar**

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa, selain persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar adalah motivasi belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan karena dengan adanya motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena ada dorongan atau kekuatan dalam diri individu dalam rangka mencapai tujuan atau keinginan. Hal ini sesuai dengan pendapat Whittaker yang dikutip Darsono dkk.(2000: 61), motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan. ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Eysenck dan kawan-kawan dalam Slameto (2010: 170) motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

Motivasi dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2004: 162) sebagai berikut.

### **1. Motivasi instrinsik**

Yaitu motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya sesuai dengan kebutuhan siswa.

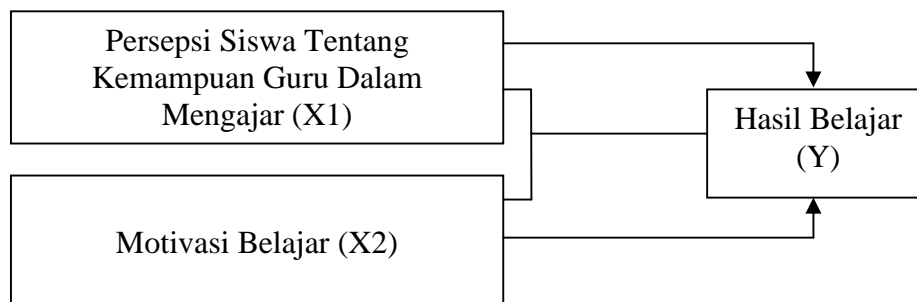
Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan penuh tanggung jawab, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Besar kecilnya pengaruh tergantung pada intensitasnya. Sardiman (2011: 86) mengemukakan bahwa intensitas motivasi seseorang menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

## 3. Hasil Belajar

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (2004: 48), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana (2004: 3) "Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya

Berdasarkan uraian-uraian mengenai keterkaitan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dirumuskan dalam kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. *Ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2011: 7). Sedangkan pendekatan *survey* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. (Sugiyono, 2011: 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 103 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 103 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus T. Yamane, sehingga diperoleh sampel sebanyak 82 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana, dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$= a + bX$$

Keterangan.

= Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen ( $X_1, X_2$ ). (Sudjana, 2005: 315).

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi linear multiple dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan.

- $\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel Y  
a = Nilai intercept (konstanta) Y bila X = 0  
 $b_1 - b_n$  = Koefisien arah regresi  
 $X_1 - X_2$  = Variabel bebas (Sudjana, 2005: 319).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman, maka diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk regresi ketiga menggunakan regresi linier multiple`.

### 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu MTs Nurul Iman Sekincau Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu MTs Nurul Iman Sekincau Semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  
 $= 39,384 + 0,440X_1$

1. Konstanta a sebesar 39,384 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar ( $X_1=0$ ) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 39,384.
2. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,440 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar tinggi maka akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,440.

Maka, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar sebesar 3,821 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,990 dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

### 1) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengajar (X2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh persepsi



siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Rossi Pratiwi (2011) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Ketersediaan Sarana Belajar Di Rumah Dan Kemampuan Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi tersebut juga menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan uji t dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,412 > 1,973$ . Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Uzer Usman dalam Suryosubroto (2009: 17) mengemukakan bahwa guru yang kompeten atau memiliki kemampuan mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Suryosubroto (2009: 22) mengemukakan bahwa guru dikatakan memiliki kemampuan mengajar apabila guru tersebut mampu untuk merencanakan pengajaran, mampu melaksanakan pengajaran dan mampu mengadakan evaluasi, penguasaan guru pada setiap komponen kemampuan mengajar menentukan keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran. Persepsi kita mengenai sesuatu akan mengarahkan kita untuk memperhatikan sesuatu dan memperhatikan hal-hal tertentu, sehingga jika kita memperhatikan sesuatu dan mempersiapkan hal tersebut sebagai hal yang buruk maka kita akan cenderung bersikap buruk pula (Satiadarma dalam Slameto, 2010: 64). Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru adalah proses pemberian nilai atau anggapan masing-masing siswa terhadap kemampuan seorang guru dalam mengaplikasikan kemampuan atau kompetensi profesional mengajarnya, meliputi kemampuan menguasai bahan, mengelola (merencanakan dan melaksanakan) program pembelajaran, serta kemampuan mengadakan evaluasi yang terbentuk dari pengalaman dan pengamatan melalui panca indera mereka, dimana penilaian terhadap aspek tersebut bisa positif dan bisa bernilai negative

## 2. **Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_o$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu MTs Nurul Iman Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu MTs Nurul Iman Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  
 $= 33,423 + 0,555 X_2$

1. Konstanta a sebesar 33,423 menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi belajar ( $X_2 = 0$ ) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 33,423
2. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,555 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika cara belajar siswa tinggi maka diharapkan akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,555.

Maka, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk motivasi belajar sebesar  $6,290 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 dan probabilitasnya (sig.)  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

## 2) Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

Hal itu, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuni (2005) yang berjudul Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran IPS Terpadu pada Siswa Kelas VIII MTs Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2012/2013, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,376 > 2,024$ .

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2011: 74) motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan juga emosi, untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu. Keinginan, tujuan, dan kebutuhan dalam diri seseorang akan berbeda dengan yang lain. mempunyai fungsi penting penting dalam pencapaian hasil belajar, karena dengan adanya motivasi untuk belajar dalam diri siswa memungkinkan siswa tersebut mencapai hasil belajar yang optimal. Sardiman (2011: 86) mengemukakan bahwa intensitas motivasi seseorang menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya

## 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$H_0 =$  Tidak ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu MTs Nurul Iman Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

$H_1 =$  Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu MTs Nurul Iman Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$= 15,090 + 0,351 X_1 + 0,509 X_2$$

Keterangan:

1. Koefisien regresi (b) untuk  $X_1$  sebesar 0,351 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar ( $X_1$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,351.
2. Koefisien regresi (b) untuk  $X_2$  sebesar 0,509 perubahan pada nilai variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,509.

Dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 29,434$  dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 79 dan  $\alpha = 0,05$  dari daftar tabel diperoleh = 3,112, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $29,434 > 3,112$  dan signifikansi  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hubungan secara simultan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,653 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,427 yang berarti hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar sebesar 42,7%, sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar positif dan motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

### **3) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar ( $X_1$ ) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,821 > 1,990$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,154.

Penelitian ini didukung dan mendukung penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Rossi Pratiwi (2011) mengenai persepsi siswa tentang

kemampuan guru mengajar, dimana penelitian ini memiliki kesamaan dalam pemberian implikasi yaitu adanya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Jika menyimak lebih lanjut penelitian ini memiliki perbedaan tersendiri dimana dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rossi Pratiwi (2011) persepsi siswa lebih ditekankan kepada aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka penelitian ini mencoba mengangkat kemampuan guru dalam mengajar yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengadaan evaluasi.

Thoah (Djamarah, 2002: 126) menyatakan: “persepsi dapat terdiri dari suatu situasi yang hadir pada seseorang, disini seseorang menghadapi kenyataan yang harus dilihat dan diartikan. Sub proses terbentuknya persepsi ialah registrasi, interpretasi dan umpan balik. Dengan demikian setelah seseorang mengetahui keadaan lingkungannya, semua diatikkannya pada ingatan dan pikirannya. Pada gilirannya nanti orang tersebut kemudian mengartikan atau menginterpretasikan tentang lingkungan yang dihadapinya. Jadi proses terakhir orang-orang tersebut akan memberikan umpan balik”.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dengan segala kemampuannya berusaha mengatur, melaksanakan dan menciptakan keadaan yang kondusif agar tercapai proses belajar yang baik dan berhasil.

Selanjutnya variabel yang positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar selain persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar yaitu motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,290 > 1,990$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,427. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardirman, (2005: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Wahyuni (2005) mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, dimana keduanya memiliki kesimpulan yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan di dalamnya. Namun, jika dilihat dari segi lainnya penelitian ini berbeda pada segi indikator apa saja yang akan diteliti. Dalam penelitian Dwi Wahyuni (2005) menitik beratkan motivasi belajar pada kondisi lingkungan keluarga, sosial dan kemampuan siswa dalam belajar, sedangkan penelitian peneliti saat ini lebih menekankan pada aspek motivasi ekstrinsik dan instrinsik yang dikemukakan oleh Sardiman. Hal ini dilakukan agar guru maupun siswa dapat memiliki wawasan lebih luas mengenai aspek-aspek yang terkandung dalam sebuah motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011: 86) yang mengemukakan bahwa intensitas motivasi seseorang menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Keberhasilan dalam belajar dapat diperoleh setiap siswa apabila mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam meraihnya. Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas yang mendukung keberhasilan belajar. Sardiman (2011: 83) mengemukakan mengenai ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang.

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar positif maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah maka hasil belajarnya akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Sekincau semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar positif dan motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengajar negatif dan motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Prafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa swara.
- Moeliono dkk. 2001. *Kamus Besar bahas Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nasution S. 2003. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung : Jemmars.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana.2005. *Metoda Statistika*. Bandung :PT Tarsito
- Sudarmanto, R Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta